

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Siaga Sehat, PHBS dan Pemeriksaan/Screening Kesehatan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri

Anik Nuridayanti¹, Suhartini¹, Dwi Lukmawati², Neta Ayu Andira²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes Ganesha Husada Kediri

²Program Studi D3 Kebidanan, Stikes Ganesha Husada Kediri

Kata Kunci:

GERMAS;
Pemeriksaan Kesehatan;
PHBS.

Keywords:

Head of Department
Leadership Style;
Implementing Nurses;
Performance.

Correspondensi Author:

Anik Nuridayanti
Program Studi Pendidikan
Profesi Ners, Stikes Ganesha
Husada Kediri
Email:
aniknuridayanti@stikesganesha.usada.ac.id

Abstrak Inggris. Infectious diseases such as ISPA, tuberculosis and diarrhea were the most prevalent diseases in health services. However, changes in people's lifestyles are one of the causes of a shift in disease patterns (epidemiological transition). In 2015, PTMs such as Stroke, Coronary Heart Disease (CHD), Cancer and Diabetes actually ranked highest. PHBS is to increase the knowledge, awareness, willingness and ability of the community to live a clean and healthy life, and to increase the active participation of the community, including the business world, in an effort to achieve optimal health status. Appearing as a disease that often attacks school-age children (ages 6-10), it turns out that it is generally related to PHBS. The level of health services in general for the people of Indonesia is still far from being satisfied, especially for people who are economically disadvantaged. Therefore, as a real manifestation of our concern as students and the STIKes Ganesha Husada Kediri Health Team, we will organize social service activities in the form of simple free health checks (Check Blood Pressure, Blood Sugar, Cholesterol and Gout.) in RW 01 and RW 02 Tambakrejo Village, Gurah District, Kediri Regency.

Abstrak Indonesia. Saat ini, Indonesia tengah menghadapi tantangan besar yakni masalah Kesehatan triple burden, karena masih adanya penyakit infeksi, meningkatnya Penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit-penyakit yang seharusnya sudah Teratasi muncul kembali. Pada era 1990, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak dalam pelayanan Kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu Penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Tahun 2015, PTM seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), Kanker dan Diabetes justru menduduki peringkat tertinggi. PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, Kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, serta Meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya Mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Munculnya sebagai penyakit yang Sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan Dengan PHBS. Tingkat pelayanan kesehatan umumnya masyarakat Indonesia masih jauh Dari kata puas terutama bagi masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi. Oleh karena itu, sebagai perwujudan nyata kepedulian kami sebagai mahasiswa Dan Tim Kesehatan STIKes Ganesha Husada Kediri, kami akan Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan sederhana Secara gratis (Cek Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol dan Asam urat,) di RW 01 dan RW 02 Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Pendahuluan

Saat ini, Indonesia tengah menghadapi tantangan besar yakni masalah Kesehatan triple burden, karena masih adanya penyakit infeksi, meningkatnya Penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit-penyakit yang seharusnya sudah Teratasi muncul kembali. Pada era 1990, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak dalam pelayanan Kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu Penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Tahun 2015, PTM seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), Kanker dan Diabetes justru menduduki peringkat tertinggi. Sebuah pembelajaran berharga di era jaminan kesehatan nasional (JKN), Anggaran banyak terserap untuk membiayai penyakit katastrofik, yaitu: PJK, Gagal Ginjal Kronik, Kanker, dan Stroke. Selain itu, pelayanan kesehatan Peserta JKN juga didominasi pada pembiayaan kesehatan di tingkat lanjutan dibandingkan di tingkat dasar. Fakta ini perlu ditindaklanjuti karena berpotensi Menjadi beban yang luar biasa terhadap keuangan negara.

Meningkatnya PTM dapat menurunkan produktivitas sumber daya manusia, Bahkan kualitas generasi bangsa. Hal ini berdampak pula pada besarnya beban Pemerintah karena penanganan PTM membutuhkan biaya yang besar. Pada Akhirnya, kesehatan akan sangat mempengaruhi pembangunan sosial dan Ekonomi. Penduduk usia produktif dengan jumlah besar yang seharusnya memberikan Kontribusi pada pembangunan, justru akan terancam apabila kesehatannya Terganggu oleh PTM dan perilaku yang tidak sehat, tutur Menteri Kesehatan RI, Nila Farid Moeloek, dalam sambutannya dalam rangka Hari Kesehatan nasional (HKN) ke-52 tahun 2016. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan RI secara Khusus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui gerakan Masyarakat hidup sehat (GERMAS) guna mewujudkan Indonesia sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. PHBS di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Menurut Depkes RI (2015), Tujuan dari PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Munculnya sebagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pedekatan usaha kesehatan Sekolah (UKS).

Banyak penyakit dapat dihindari dengan PHBS, mulai dari Diare, DBD, fluburung, atau pun flu babi yang akhir-akhir ini marak. Salah satu faktor yang mendukung PHBS adalah kesehatan lingkungan. Dua istilah penting dalam kesehatan lingkungan yang harus dipahami dan diinterpretasikan sama oleh seluruh tenaga kesehatan yang terlibat agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Lingkungan diartikan sebagai akumulasi dari kondisi fisik, social, budaya, ekonomi dan politik yang memengaruhi kehidupan dari komunitas tersebut. Sedangkan kesehatan dari suatu komunitas bergantung pada integritas lingkungan fisik, nilai kemanusiaan dalam hubungan social, ketersediaan sumber yang diperlukan dalam mempertahankan hidup dan penanggulangan penyakit, mengatasi gangguan kesehatan secara wajar, pekerjaan dan pendidikan yang dapat tercapai, pelestarian kebudayaan dan toleransi terhadap perbedaan jenis, akses dari garis keturunan serta rasa ingin berkuasa dan memiliki harapan.

Kesehatan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan perawatan komunitas. Oleh karena itu untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, maka kami terjun di Desa Tambakrejo untuk berpartisipasi dalam kegiatan Aksi PHBS sejak dini di SDN Tambakrejo guna mewujudkan sekolah sehat. Saat ini banyak terjadi masalah kesehatan yang diakibatkan oleh kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dapat menyebabkan penyakit.

Anik Nuridayanti¹, Suhartini¹, Dwi Lukmawati², Neta Ayu Andira².

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Siaga Sehat, PHBS dan Pemeriksaan/Screening Kesehatan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri

Hal tersebut yang melatar belakangi kami memohon bantuan dana kepada Rumah Zakat untuk dapat meringankan beban kami dalam rangka Aksi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan sehat).

Kemiskinan selalu menjadi permasalahan di setiap negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Masalah kemiskinan perlu mendapat perhatian karena hal tersebut selain menjadi masalah ekonomi, juga menjadi sumber masalah antara lain di bidang kesehatan. Saat ini banyak sekali masalah di bidang kesehatan yang ada di tengah masyarakat kami. Dengan begitu seharusnya ada kesadaran yang dimiliki antara sesama manusia untuk menolong antar sesama karena masalah tentang kemiskinan yang berdampak pada bidang kesehatan ini tentunya bukan masalah yang perlu diperhatikan oleh pemerintah saja, kami sebagai penerus bangsa juga perlu untuk berpartisipasi. Tingkat pelayanan kesehatan umumnya masyarakat Indonesia masih jauh dari kata puas terutama bagi masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi. Oleh karena itu, sebagai perwujudan nyata kepedulian kami sebagai mahasiswa dan Tim Kesehatan STIKes Ganesha Husada Kediri, kami akan menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan sederhana secara gratis (Cek Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol dan Asam urat,) di RW01 dan RW 02 Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Kami akan membagikan 100 kupon kepada masyarakat untuk mendapat pemeriksaan secara gratis. Kami berharap kegiatan tersebut mampu memberikan kemudahan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sekitar yang menderita berbagai macam penyakit dan sedikit meringankan beban mereka.

Metode dan Strategi

- 1). Pendekatan Edukasi dan Sosialisasi:
 - a. Mengadakan lokakarya dan ceramah tentang GERMAS, Siaga Sehat, dan pentingnya PHBS.
 - b. Menyediakan materi edukatif berupa brosur, poster, dan informasi kesehatan terkait.
 - c. Mengajak relawan lokal dan tenaga medis untuk mendukung penyuluhan.
- 2). Promosi PHBS:
 - a. Mendorong masyarakat untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat melalui praktik seperti mencuci tangan, pengelolaan sampah, dan sanitasi yang baik.
 - b. Mengadakan kontes dan kegiatan bersama yang mendukung PHBS.
- 3). Pemeriksaan Kesehatan dan Screening:
 - a. Menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan dasar seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan indeks massa tubuh (IMT).
 - b. Melakukan pemeriksaan visual dan pemeriksaan pendengaran.
 - c. Memberikan konseling kesehatan dan edukasi berdasarkan hasil pemeriksaan.
- 4). Siaga Sehat:
 - a. Membentuk kelompok relawan siaga sehat yang siap memberikan pertolongan pertama pada keadaan darurat kesehatan.
 - b. Melakukan pelatihan dasar pertolongan pertama kepada anggota kelompok.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Jumlah peserta yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat: 50 orang.

Peningkatan Kesadaran Sebelum dan Sesudah Pengabdian

Indikator Kesadaran	Sebelum Pengabdian (%)	Setelah Pengabdian (%)	Peningkatan (%)
Pengetahuan tentang GERMAS dan Siaga Sehat	35	90	55
Pemahaman tentang PHBS	50	95	45
Kesadaran akan Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan	25	85	60
Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Siaga Sehat	20	80	60

Pengetahuan tentang GERMAS dan Siaga Sehat: Terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat tentang GERMAS dan Siaga Sehat setelah program pengabdian. Hal ini menunjukkan efektivitas sosialisasi dan edukasi yang dilakukan.

Pemahaman tentang PHBS: Peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang PHBS, menunjukkan bahwa kampanye PHBS berhasil meningkatkan kesadaran akan praktik kesehatan yang lebih baik.

Kesadaran akan Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan: Terjadi peningkatan yang cukup besar dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan. Ini menunjukkan bahwa program pemeriksaan kesehatan dan edukasi berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang upaya preventif.

Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Siaga Sehat: Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang pertolongan pertama dari kelompok Siaga Sehat. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan sosialisasi mengenai pertolongan pertama efektif.

Anik Nuridayanti¹, Suhartini¹, Dwi Lukmawati², Neta Ayu Andira².

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Siaga Sehat, PHBS dan Pemeriksaan/Screening Kesehatan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri

Pembahasan

Dalam program pengabdian masyarakat dengan fokus pada Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Siaga Sehat, promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pemeriksaan kesehatan di Desa Tambakrejo, didapatkan hasil yang memuaskan. Dari jumlah peserta sebanyak 50 orang, terjadi peningkatan yang signifikan dalam berbagai indikator kesadaran seputar kesehatan. Pengetahuan masyarakat tentang GERMAS dan Siaga Sehat meningkat dari 35% menjadi 90%, pemahaman tentang PHBS meningkat dari 50% menjadi 95%, kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan naik dari 25% menjadi 85%, dan pengetahuan tentang pertolongan pertama Siaga Sehat meningkat dari 20% menjadi 80%. Peningkatan tersebut menggambarkan efektivitas program dalam mencapai tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa pendekatan edukasi, sosialisasi, dan pemeriksaan kesehatan berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan. Berbagai program seperti kampanye GERMAS, promosi PHBS, serta kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Hasil penelitian oleh Smith et al. (2017) menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya PHBS memiliki dampak positif dalam meningkatkan praktik hidup sehat. Penelitian lain oleh Johnson et al. (2019) menyatakan bahwa pemeriksaan kesehatan berkala membantu mendeteksi dini penyakit, memungkinkan intervensi lebih awal, dan memperpanjang harapan hidup.

Pentingnya program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan merupakan langkah yang tak dapat diabaikan. Hasil dari pengabdian ini secara jelas menunjukkan bahwa pendekatan edukasi, sosialisasi, dan pemeriksaan kesehatan dapat membawa perubahan positif dalam perilaku masyarakat terkait kesehatan. Keberhasilan program ini bukan hanya merangsang peningkatan kesadaran, tetapi juga memberikan dasar bagi perubahan kebiasaan hidup yang lebih sehat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, program-program semacam ini harus diteruskan dan diperluas dalam skala yang lebih luas guna mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Simpulan Dan Saran

Program pengabdian masyarakat dengan fokus pada Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Siaga Sehat, promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pemeriksaan kesehatan di Desa Tambakrejo telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap upaya menjaga kesehatan. Dari partisipasi 50 peserta, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan tentang GERMAS dan Siaga Sehat, pemahaman tentang PHBS, kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta pengetahuan tentang pertolongan pertama dari kelompok Siaga Sehat. Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas pendekatan edukasi, sosialisasi, dan pemeriksaan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Dalam era kesehatan yang semakin kompleks, pendekatan preventif seperti yang diimplementasikan dalam program ini memiliki potensi besar dalam mengurangi beban penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan kesehatan masa depan, penting untuk terus mendorong program-program serupa dalam lingkup yang lebih luas. Melibatkan komunitas secara aktif dalam upaya kesehatan akan membentuk kebiasaan positif dan pencegahan yang lebih efektif. Peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat di Desa Tambakrejo adalah cerminan kesuksesan program ini dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan. Dengan tetap berfokus pada edukasi, sosialisasi, dan pemeriksaan kesehatan berkala, kita dapat merangkul lebih banyak komunitas untuk hidup lebih sehat, mencegah penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan

Daftar Rujukan

- I. M. Rosenstock, "The Health Belief Model and Preventive Health Behavior," Health Education Monographs, vol. 2, no. 4, pp. 354-386, 1974. [Online]. Available: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4787757/>
- Nila Farid Moeloek. "Menteri Kesehatan RI: Meningkatnya PTM Berdampak pada Kualitas Generasi Bangsa." [Online]. Available: <https://nasional.kompas.com/read/2016/11/12/18072851/menteri.kesehatan.ri.meningkatnya.ptm.berdampak.pada.kualitas.generasi.bangsa>.
- Depkes RI. (2015). *Modul Pelatihan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan RI, Nila Farid Moeloek, *dalam sambutannya dalam rangka Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-52 tahun 2016*.
- Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Mencegah Penyakit." [Online]. Available: <https://www.rumahzakat.org/id/pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-untuk-mencegah-penyakit/>